



# Laporan Rapat Tinjauan Manajemen

**2023**

**BADAN PENGELOLA  
SISTEM INFORMASI**



	<b>Universitas Nasional</b>	
	Jln. Sawo Manila, Pejaten Pasar Minggu Jakarta 12520	
	<b>No. Dokumen</b>	:
	<b>Tanggal</b>	:
<b>Revisi</b>	:	<b>00</b>

**LAPORAN**

**RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

**BADAN PENGELOLA SISTEM INFORMASI**

**(BPSI)**

Kepala Badan Pengelola Sistem Informasi

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,  
Keuangan dan Sumber Daya Alam



Winarsih, S.Si, M.M.S.I.

Prof. Dr. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas.

Dalam rangka menindaklanjuti temuan dari laporan hasil Audit Mutu Internal (AMI) di Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI), BPSI melaksanakan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala BPSI, Ibu Winarsih, S.Si, M.M.S.I. Rapat ini ditujukan untuk mengevaluasi hasil temuan, tindak lanjut, evaluasi, dan pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas BPSI.

RTM ini merupakan langkah strategis yang penting bagi BPSI dalam memastikan bahwa setiap temuan dari audit dapat direspon dengan tindakan perbaikan yang tepat. Evaluasi dan pengembangan yang dilakukan juga diharapkan dapat memperkuat fondasi operasional BPSI dan memastikan bahwa sistem informasi yang dikelola berjalan dengan optimal dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas dan layanan BPSI di Universitas Nasional.

Demikian kata pengantar ini kami sampaikan. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan yang berkelanjutan.

Jakarta, 12 Juni 2024



Kepala BPSI,

Winarsih, S.Si, M.M.S.I.

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	1
<b>DAFTAR ISI</b> .....	2
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	3
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	4
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	5
<b>BAB II PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN</b> .....	7
<b>2.1. Dasar Hukum Pelaksanaan</b> .....	8
<b>2.2. Tujuan Pelaksanaan</b> .....	8
<b>2.3. Pelaksanaan</b> .....	9
<b>2.4. Agenda Pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen</b> .....	9
<b>2.5. Prosedur Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen</b> .....	10
<b>BAB III HASIL TEMUAN AUDIT INTERNAL BPSI</b> .....	12
<b>3.1. Temuan Ketidaksihesuaian</b> .....	13
<b>BAB IV HASIL TINDAK LANJUT AUDIT INTERNAL BPSI</b> .....	18
<b>4.1. Tertib Administrasi</b> .....	18
<b>4.2. Review pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa</b> .....	19
<b>4.3. BPSI terlibat dan mendukung kegiatan di level internasional</b> .....	19
<b>4.4. Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang terbukti efektif</b> .....	20
<b>BAB V REKOMENDASI PENINGKATAN KUALITAS BPSI</b> .....	24
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	26
<b>LAMPIRAN</b> .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen BPSI .....	7
--	---

## DAFTAR TABEL

Table 1. Temuan Audit Internal BPSI .....	13
Table 2. Distribusi LAN di lingkungan Universitas Nasional .....	21

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Universitas Nasional (UNAS) memiliki komitmen yang kuat terhadap kualitas dan efektivitas operasionalnya melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Sistem ini didukung oleh pedoman dan dokumen yang mencakup kebijakan mutu, manual mutu, dan standar mutu. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai landasan bagi semua unit dan program studi di UNAS untuk menjaga dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Pada tahun 2021, UNAS berhasil melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) yang mencakup 21 program studi dan 14 badan serta biro. Audit ini dilakukan oleh tim auditor AMI dengan tujuan untuk mengevaluasi kepatuhan dan efektivitas pelaksanaan SPMI di seluruh unit. Salah satu unit yang diaudit adalah Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI), yang merupakan komponen penting dalam mendukung operasional teknologi informasi di UNAS.

Menindaklanjuti hasil temuan dari audit internal tersebut, BPSI merasa perlu untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM ini dipimpin langsung oleh Kepala BPSI, Ibu Winarsih, S.Si, M.M.S.I, dan bertujuan untuk mengevaluasi hasil temuan audit serta mengidentifikasi tindakan perbaikan yang diperlukan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa setiap temuan dapat ditangani secara efektif dan efisien. Selama RTM, berbagai aspek terkait kekurangan, kendala, dan kelebihan BPSI dalam melaksanakan tugas sehari-hari dibahas secara mendalam. Diskusi ini mencakup analisis terhadap proses kerja yang ada, identifikasi area yang memerlukan peningkatan, dan penilaian terhadap efektivitas kebijakan yang telah diterapkan. Dengan demikian, BPSI dapat menyusun rencana perbaikan yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, RTM juga membahas tata cara untuk pencegahan dan perbaikan terhadap persoalan yang ditemukan. Langkah-langkah pencegahan yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa masalah yang sama tidak terulang di masa depan. Oleh karena itu, RTM berfungsi sebagai forum untuk merumuskan strategi pencegahan yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.

Pada akhir kegiatan RTM, BPSI berhasil merumuskan tindak lanjut dan rekomendasi lengkap untuk perbaikan. Rekomendasi ini mencakup langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mengatasi temuan audit dan meningkatkan kinerja operasional BPSI. Dengan demikian, pelaksanaan RTM ini diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu dan

efektivitas BPSI dalam jangka panjang, serta memperkuat kontribusi BPSI terhadap pencapaian tujuan UNAS secara keseluruhan. BPSI senantiasa akan meningkatkan mutu layanan terhadap dosen, mahasiswa, dan tenaga pendidik di lingkungan Universitas Nasional. Komitmen ini tercermin dalam berbagai inisiatif yang diambil untuk memastikan bahwa sistem informasi yang dikelola oleh BPSI dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Peningkatan layanan mencakup optimalisasi infrastruktur teknologi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan sistem yang lebih user-friendly dan responsif terhadap perkembangan teknologi terkini.

Selain itu, BPSI juga senantiasa membuka pintu sebesar-besarnya terhadap masukan, kritik, dan saran dari seluruh civitas akademika. BPSI menyadari bahwa umpan balik dari pengguna layanan merupakan salah satu faktor penting dalam proses peningkatan mutu. Oleh karena itu, berbagai saluran komunikasi dibuka untuk memfasilitasi penyampaian masukan ini, baik melalui survei kepuasan, forum diskusi, maupun layanan bantuan yang tersedia setiap saat. Dengan mendengarkan dan menindaklanjuti setiap masukan yang konstruktif, BPSI berkomitmen untuk terus beradaptasi dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Melalui pendekatan ini, diharapkan BPSI dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung kegiatan akademik dan administratif di Universitas Nasional. Upaya berkelanjutan ini tidak hanya akan meningkatkan kepuasan pengguna, tetapi juga memperkuat posisi UNAS sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam memanfaatkan teknologi informasi.

## BAB II

### PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI) telah melaksanakan audit mutu internal yang dipimpin langsung oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Audit internal ini merupakan langkah penting dalam mengevaluasi apakah BPSI telah menjalankan proses kerja sesuai dengan tujuan dan standar yang ditetapkan oleh UNAS. Pada tahap ini, BPM melakukan pengecekan dan validasi menyeluruh terhadap berbagai aspek operasional BPSI, termasuk efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap prosedur yang ada. Proses audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan BPSI mendukung pencapaian visi dan misi universitas.

Setelah audit mutu internal selesai, BPSI melanjutkan ke tahapan berikutnya, yaitu pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Rapat ini diadakan untuk membahas temuan yang diperoleh dari audit internal. Dipimpin oleh Kepala BPSI, Ibu Winarsih, S.Si, M.M.S.I, RTM melibatkan seluruh anggota tim manajemen BPSI. Selama rapat, berbagai temuan diurai secara rinci, termasuk kekurangan, kendala, serta kelebihan yang ada dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Pembahasan ini sangat penting untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan untuk merumuskan tindakan korektif yang akan diambil.

Tahapan ketiga adalah pembuatan laporan hasil RTM. Laporan ini disusun secara kolaboratif oleh seluruh anggota tim BPSI. Isi laporan mencakup ringkasan temuan audit, diskusi yang terjadi selama RTM, serta rekomendasi dan rencana tindakan yang telah disepakati. Proses penyusunan laporan ini memastikan bahwa semua sudut pandang telah dipertimbangkan dan bahwa solusi yang diusulkan komprehensif serta dapat diimplementasikan dengan baik. Laporan ini kemudian menjadi dokumen resmi yang digunakan untuk memantau kemajuan dan memastikan bahwa tindakan perbaikan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Untuk lebih jelasnya alur RTM di lingkungan Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI) seperti gambar di bawah ini :



*Gambar 1. Alur Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen BPSI*

## **2.1. Dasar Hukum Pelaksanaan**

- a) SK YMIK Nomor : 24 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Nasional.
- b) SK Rektor Nomor : 251 Tahun 2020 tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Nasional.
- c) SK Rektor Nomor : 229 Tahun 2022 tentang Pengangkatan sebagai Auditro Internal Universitas Nasional Periode 2021/2022.
- d) SK Rektor Nomor : 103 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Nasional.
- e) Surat Nomor : 503/R/XII/2022 tentang Pembukaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2021/2022.
- f) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi : Pasal 51 ayat (1) menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan penjaminan mutu pendidikan tinggi dan Pasal 52 menjelaskan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi terdiri atas sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME).
- g) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi : Pasal 52 mengatur tentang sistem penjaminan mutu yang harus diterapkan oleh perguruan tinggi, termasuk pelaksanaan audit mutu internal sebagai bagian dari SPMI.
- h) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi : Pasal 47 mengatur bahwa perguruan tinggi wajib melaksanakan evaluasi diri sebagai bagian dari penjaminan mutu internal dan Pasal 48 menjelaskan bahwa hasil evaluasi diri digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

## **2.2. Tujuan Pelaksanaan**

Tujuan utama diadakannya Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) oleh Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI) adalah untuk mengevaluasi dan menindaklanjuti temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Nasional. RTM ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap temuan dari audit diidentifikasi dengan jelas, dibahas secara mendalam, dan dirumuskan tindakan perbaikannya. Melalui evaluasi yang komprehensif ini, BPSI

dapat mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan, memastikan bahwa semua proses operasional berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta mengimplementasikan langkah-langkah korektif yang efektif dan efisien.

Selain itu, RTM juga bertujuan untuk mengembangkan strategi pencegahan terhadap potensi masalah di masa depan dan memperkuat sistem manajemen mutu BPSI. Dengan melibatkan seluruh anggota tim manajemen dalam proses ini, RTM menjadi forum untuk menyatukan perspektif, menyusun rencana tindakan yang terkoordinasi, dan menetapkan prioritas perbaikan yang tepat. Diskusi yang terjadi selama RTM membantu dalam merumuskan rekomendasi konkret yang tidak hanya mengatasi temuan audit, tetapi juga mendorong inovasi dan peningkatan berkelanjutan dalam layanan yang diberikan BPSI kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga pendidik di Universitas Nasional.

### **2.3. Pelaksanaan**

Hari / Tanggal	:	Kamis 6 Juni 2024
Waktu	:	10.00 WIB – 15.00 WIB
Agenda Rapat	:	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
Pimpinan Rapat	:	Winarsih, S.Si, M.M.S.I.
Tempat	:	Ruangan BPSI
Peserta	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepala Bidang System &amp; Networking dan Staff</li><li>• Kepala Bidang Internal &amp; Eksternal Service dan Staff</li></ul>

### **2.4. Agenda Pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen**

- a) Hasil temuan audit mutu internal BPSI.
- b) Umpan balik Hasil Survei BPSI, Keluhan dan Masukan.
- c) Analisa kebutuhan Sistem Informasi di Universitas Nasional.
- d) Tindaklanjut dari Tinjauan Manajemen sebelumnya.
- e) Rekomendasi dan Peningkatan Pengelolaan Sistem Informasi di Universitas Nasional.

## 2.5. Prosedur Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

### 1. Persiapan Awal

- Penjadwalan Rapat: Kepala BPSI menetapkan tanggal dan waktu pelaksanaan RTM.
- Undangan Rapat: Mengirimkan undangan kepada semua anggota tim manajemen BPSI, termasuk dokumen terkait seperti laporan hasil Audit Mutu Internal (AMI), agenda rapat, dan materi diskusi lainnya.
- Pengumpulan Data: Mengumpulkan semua data dan dokumen yang diperlukan, termasuk laporan audit, hasil evaluasi, dan catatan terkait kinerja BPSI.

### 2. Pelaksanaan Rapat

- Pembukaan Rapat: Kepala BPSI membuka rapat, menyampaikan tujuan RTM, dan menjelaskan agenda rapat.
- Presentasi Temuan Audit: Kepala bidang di BPSI mempresentasikan temuan dari audit internal, termasuk area yang memerlukan perbaikan, kekurangan, dan kelebihan yang teridentifikasi.
- Diskusi Temuan: Team BPSI membahas secara mendetail setiap temuan audit. Diskusi ini meliputi analisis akar penyebab masalah, evaluasi terhadap proses yang ada, dan identifikasi area perbaikan.

### 3. Penyusunan Tindakan Korektif

- Identifikasi Tindakan Perbaikan: Tim BPSI bersama-sama merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi temuan audit. Setiap tindakan perbaikan harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).
- Pembagian Tugas: Menetapkan tanggung jawab kepada anggota BPSI untuk melaksanakan tindakan perbaikan. Setiap anggota tim diberi tugas yang jelas dan batas waktu untuk menyelesaikan tindakan tersebut.

#### 4. Penyusunan Laporan RTM

- Dokumentasi Hasil Rapat: Anggota BPSI yang ditunjuk menyusun notulen rapat yang mencakup semua temuan, diskusi, dan tindakan perbaikan yang telah disepakati.
- Penyusunan Laporan Resmi: Laporan hasil RTM disusun secara komprehensif, mencakup ringkasan temuan audit, analisis yang dilakukan selama rapat, dan rencana tindakan perbaikan yang disepakati.
- Distribusi Laporan: Laporan hasil RTM didistribusikan kepada seluruh anggota tim manajemen, serta pihak-pihak terkait lainnya di dalam BPSI dan Universitas Nasional.

#### 5. Pelaksanaan Tindakan Perbaikan

- Implementasi Tindakan: Anggota BPSI melaksanakan tindakan perbaikan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- Monitoring dan Evaluasi: Proses implementasi tindakan perbaikan dipantau secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk memastikan tindakan perbaikan berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan.

#### 6. Penutupan dan Tindak Lanjut

- Review Akhir: Setelah semua tindakan perbaikan dilaksanakan, dilakukan review akhir untuk menilai efektivitas tindakan yang telah diambil.
- Dokumentasi Akhir: Hasil dari monitoring dan evaluasi didokumentasikan untuk menjadi bagian dari laporan akhir RTM.
- Rapat Tindak Lanjut: Jika diperlukan, diadakan rapat tindak lanjut tahap kedua untuk membahas hasil evaluasi dan menyusun langkah-langkah tambahan yang mungkin diperlukan.

## **BAB III**

### **HASIL TEMUAN AUDIT INTERNAL BPSI**

Berdasarkan temuan Audit Mutu Internal (AMI) pada tahun akademik 2022/2023, Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI) Universitas Nasional mencatat total empat temuan ketidaksesuaian (KTS). Temuan ini terdiri dari satu temuan mayor, tiga temuan minor, dan tidak ada temuan observasi. Temuan mayor menunjukkan adanya masalah yang memerlukan perhatian segera, sementara temuan minor menandakan adanya area yang perlu perbaikan namun tidak kritis. Tidak adanya temuan observasi menunjukkan bahwa tidak ada masalah potensial yang belum menjadi ketidaksesuaian.

Selain temuan ketidaksesuaian, AMI juga menemukan total dua belas temuan kesesuaian (KS) pada BPSI. Dari jumlah tersebut, delapan temuan menunjukkan bahwa kinerja BPSI melampaui standar yang ditetapkan, sementara empat temuan menunjukkan bahwa kinerja BPSI sudah sesuai dengan standar. Temuan-temuan ini mencerminkan berbagai aspek operasional BPSI yang tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui harapan, menunjukkan kualitas yang sangat baik dalam banyak area.

Skor hasil Audit Mutu Internal untuk BPSI pada tahun akademik 2022/2023 adalah 78,13% atau setara dengan nilai 3,13. Skor ini menunjukkan bahwa BPSI memiliki tingkat kepatuhan dan efektivitas yang cukup tinggi, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Temuan ini menjadi dasar bagi BPSI untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan operasionalnya.

Dari keseluruhan temuan audit, terdapat empat temuan ketidaksesuaian yang harus segera ditindaklanjuti. Langkah-langkah perbaikan yang direncanakan akan difokuskan pada penyelesaian masalah-masalah ini untuk memastikan bahwa BPSI terus bergerak menuju peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Adapun tindak lanjut dari temuan AMI periode sebelumnya menunjukkan progres yang cukup signifikan, dengan 66,67% dari temuan telah berhasil ditindaklanjuti. Persentase ini menunjukkan komitmen BPSI dalam melakukan perbaikan berkelanjutan dan implementasi rekomendasi audit secara konsisten. Dengan demikian, BPSI diharapkan dapat lebih baik lagi dalam memenuhi standar mutu internal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Nasional.

### 3.1. Temuan Ketidaksesuaian

*Table 1. Temuan Audit Internal BPSI*

No	Indikator	Deskripsi/Temuan	Tingkatan	Akar Masalah/Faktor Penghambat
1	Implementasi mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam menyusun VMTS	Belum terlihat ada bukti implementasi mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam menyusun VMTS di BPSI yang terdokumentasi berdasarkan Matriks APS 4.0 Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi dan STD-A-02-035 Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran. Namun, dari link yang dilampirkan hanya bisa melihat dokumentasi berupa sosialisasi pemahaman VMTS BPSI. Bukti Dokumen Penunjang yang dilampirkan sudah sesuai dengan hasil RTM tahun akademik 2021/2022, dimana seluruh dokumen/data disimpan menggunakan media	kts_mayor	BPSI belum melakukan dokumentasi ketika melakukan penyusunan bersama stakeholders

		penyimpanan unas yakni one drive unas.		
2	Unit Kerja memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance: 1. Kredibel, 2. Transparan, 3. Akuntabel, 4. Bertanggung jawab, 5. Adil.	BPSI sudah melakukan pendokumentasian praktik baik (best practice) di setiap kegiatannya, hanya saja belum didukung oleh dokumen tertulis dari hasil kegiatannya, sebagai contoh belum ada notulensi agar sesuai seperti yang ditetapkan dalam Matriks APT 3.0 Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi, STD-A-02-35 Standar Visi Misi, STD-A-02-25 Standar Tata Pamong	kts_minor	Belum terbiasa melakukan tertib administratif karena fokus dengan pekerjaan teknis di lapangan
3	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di Unit Kerja berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	BPSI baru dapat merumuskan indikator kerja tambahan (IKT) yang berlaku berdasarkan SN-DIKTI, namun belum bisa menunjukkan bukti daya saing Unit Kerja di tingkat nasional maupun internasional berdasarkan Matriks APS 4.0 Kriteria C.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, STD-A-02-	kts_minor	BPSI memang tidak berpikrah di level internasional dan tidak ada urgensinya.

		25 Standar Tata Pamong. Bukti Dokumen Penunjang yang dilampirkan sudah sesuai dengan hasil RTM tahun akademik 2021/2022, dimana seluruh dokumen/data disimpan menggunakan media penyimpanan unas yakni one drive unas.		
4	Unit Kerja melakukan Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek aspek berikut 1. menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2. datanya terekam secara komprehensif, 3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan	BPSI melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 seperti yang ditetapkan dalam Matriks APT 3.0 Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi, STD-A02-35 Standar Visi Misi, STDA-02-25 Standar Tata Pamong. Bukti Dokumen Penunjang yang dilampirkan sudah sesuai dengan hasil RTM tahun akademik 2021/2022, dimana seluruh dokumen/data disimpan menggunakan	kts_minor	BPSI tidak melakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa

	keputusan, 4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran . 5. dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa	media penyimpanan unas yakni one drive unas.		
5	Penindaklanjutan Unit Kerja atas temuan Audit tahun Akademik 2021/2022 ?	Temuan Audit tahun Akademik 2021/2022 sudah ditindaklanjuti sebanyak 6 temuan, namun 3 temuan lainnya belum terealisasi sesuai indikator penindaklanjutan dan pemantaua BPSI Atas hasil AMI sebelumnya.	kts_minor	BPSI belum membiasakan dokumentasi pada berbagai aktivitas yang dilakukan

Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI) Universitas Nasional mendapatkan beberapa ketidaksesuaian yang memerlukan perhatian dan tindakan perbaikan segera. Pertama, BPSI belum melakukan dokumentasi yang memadai ketika terlibat dalam berbagai kegiatan atau pelaksanaan tugas teknis di lapangan. Fokus yang berlebihan pada aspek teknis menyebabkan BPSI mengabaikan pentingnya dokumentasi yang sistematis. Dokumentasi ini penting tidak hanya untuk kepentingan pencatatan dan pelaporan, tetapi juga untuk keperluan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan. Ketiadaan dokumentasi dapat menghambat kemampuan BPSI dalam menganalisis dan mengoptimalkan proses kerja serta dalam memenuhi standar audit dan akreditasi.

Kedua, BPSI belum berkiprah di level internasional. Keterbatasan ini mungkin disebabkan oleh pekerjaan BPSI yang terutama berkuat dengan sistem informasi di lingkungan Universitas Nasional, tanpa melibatkan kolaborasi atau partisipasi dalam forum, konferensi, atau inisiatif internasional. Akibatnya, BPSI kehilangan peluang untuk belajar dari praktik terbaik di tingkat global, memperluas jaringan profesional, dan meningkatkan reputasi institusi di kancah internasional. Untuk memperbaiki hal ini, BPSI perlu mengadopsi strategi yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan internasional yang relevan dengan bidang sistem informasi.

Ketiga, BPSI tidak melakukan review secara berkala terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta hasilnya tidak dipublikasikan secara terbuka dan mudah diakses. Pengukuran kepuasan pengguna layanan merupakan komponen penting dalam sistem penjaminan mutu, karena memberikan umpan balik langsung dari para pemangku kepentingan. Tanpa melakukan review dan publikasi hasil tersebut, BPSI kehilangan kesempatan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan untuk menunjukkan transparansi serta akuntabilitas kepada civitas akademika. Publikasi hasil pengukuran kepuasan juga penting untuk membangun kepercayaan dan memastikan bahwa BPSI responsif terhadap kebutuhan dan harapan dosen serta mahasiswa.

## BAB IV

### HASIL TINDAK LANJUT AUDIT INTERNAL BPSI

#### 4.1. Tertib Administrasi

Team BPSI yang dipimpin oleh Kepala Bidang Internal & Eksternal Service, Sutikman, S.T., M.Kom., dan didukung oleh stafnya, Lili Dwi Yulianto, S.Kom., M.Kom., telah mengambil langkah proaktif dalam meningkatkan keterlibatan dan transparansi kegiatan BPSI di lingkungan Universitas Nasional. Team ini menjalankan pelatihan secara mandiri untuk mengasah keterampilan dalam menulis artikel dan berita. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk dapat secara efektif mendokumentasikan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh BPSI, baik itu kegiatan internal di dalam lembaga maupun kolaborasi dengan fakultas, program studi, badan, dan biro lain di universitas.

Artikel-artikel yang akan dibuat dari pelatihan ini tidak hanya akan berfokus pada pencapaian BPSI, tetapi juga akan mencakup informasi mengenai kerjasama bersama dengan unit-unit lain di Universitas Nasional. Artikel yang telah di upload di website resmi BPSI berharap untuk memperluas pemahaman dan pengakuan atas kontribusi BPSI dalam mendukung visi dan misi universitas dalam bidang sistem informasi.

Selanjutnya, sebagai bagian dari komitmen BPSI untuk senantiasa tertib administrasi dan dokumentasi, BPSI akan menggunakan OneDrive Universitas Nasional sebagai platform untuk mengumpulkan dan menyimpan semua dokumen terkait kegiatan. Hal ini tidak hanya untuk memastikan dokumentasi yang komprehensif dan terstruktur, tetapi juga untuk memenuhi tanggung jawab mereka dalam melacak dan mempertanggungjawabkan setiap keterlibatan BPSI dengan unit-unit di dalam universitas.

Dengan langkah-langkah ini, BPSI tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi dalam pelaksanaan tugasnya, tetapi juga memperkuat kerjasama lintas unit di universitas. Tim ini siap untuk terus berinovasi dan berkontribusi secara positif terhadap kemajuan Universitas Nasional melalui dokumentasi yang akurat dan publikasi yang informatif. Untuk Postingan Artikel dan Berita BPSI dapat dilihat melalui Laman : <https://bpsu.unas.ac.id/informasi-kegiatan/>

## **4.2. Review pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa**

Dalam respons terhadap salah satu temuan dari audit mutu internal, dimana BPSI tidak melakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa serta tidak mempublikasikan hasilnya secara mudah diakses, BPSI telah mengambil langkah untuk menindaklanjuti masalah ini dengan serius. BPSI telah melaksanakan dua survei yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam layanan yang diberikan. Survei pertama difokuskan pada pemahaman visi, misi, tujuan, dan strategi BPSI. Hal ini penting untuk memastikan bahwa seluruh anggota BPSI memahami arah dan tujuan institusi dalam melayani universitas secara keseluruhan.

Selanjutnya, survei kedua dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan oleh BPSI. Dengan mengumpulkan umpan balik langsung dari para pengguna layanan, BPSI dapat menilai keberhasilan implementasi kebijakan dan program-programnya serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil dari survei ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas kepada BPSI tentang kebutuhan dosen dan mahasiswa serta membantu dalam menyusun strategi perbaikan yang lebih efektif dan terarah.

Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen BPSI dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas layanan yang diberikan kepada seluruh komunitas akademik di Universitas Nasional. Dengan mempublikasikan hasil survei secara terbuka dan mudah diakses, BPSI tidak hanya meningkatkan kepercayaan dalam komunitas universitas tetapi juga memastikan bahwa mereka responsif terhadap masukan dan kebutuhan dari seluruh stakeholder yang terlibat. Hasil analisa survei dapat diakses melalui laman : <https://bpsu.unas.ac.id/kegiatan-informasi-bpsu/bpsu-universitas-nasional-sukses-gelar-dua-survei-pemahaman-visi-misi-dan-kepuasan-pelayanan/>

## **4.3. BPSI terlibat dan mendukung kegiatan di level internasional.**

Dalam menghadapi temuan terkait kurangnya keterlibatan di level internasional, BPSI mengakui pentingnya untuk lebih aktif berkolaborasi dengan fakultas, program studi, badan, dan biro di Universitas Nasional yang memiliki keterkaitan internasional. Meskipun BPSI tidak secara langsung terlibat dalam forum atau konferensi internasional, mereka menyadari bahwa kerjasama yang kuat dengan unit-unit yang memiliki program

atau kegiatan internasional dapat memberikan manfaat besar bagi pengembangan infrastruktur dan teknologi informasi di universitas.

Sebagai tanggapan konkret terhadap temuan ini, BPSI berkomitmen untuk menjadi mitra yang andal dan responsif terhadap kebutuhan teknologi informasi yang dibutuhkan oleh fakultas, program studi, dan badan lainnya yang beroperasi di tingkat internasional. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas jaringan internet yang handal, kualitas akses website dan aplikasi yang mudah digunakan, serta dukungan dalam mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan standar internasional. Dengan demikian, BPSI tidak hanya mendukung kegiatan akademik di tingkat nasional tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan reputasi dan daya saing universitas secara global.

Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen BPSI untuk terus beradaptasi dan meningkatkan layanan mereka sesuai dengan kebutuhan yang berkembang di tingkat internasional. Dengan kolaborasi yang erat antara BPSI dan unit-unit lain di universitas, diharapkan bahwa Universitas Nasional akan semakin dikenal secara internasional sebagai lembaga pendidikan yang kompeten dan inovatif dalam pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu contoh BPSI terlibat bersama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional (Indonesia) melakukan kegiatan studi banding dengan Universitas Ekonomi Ho Chi Minh City (Vietnam), link tertuang dalam : <https://bpsi.unas.ac.id/kegiatan-informasi-bpsi/studi-banding-prodi-pariwisata-universitas-nasional-dengan-universitas-ekonomi-ho-chi-minh-city/>

#### **4.4. Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang terbukti efektif**

Untuk memastikan kualitas sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), terutama dalam bidang jaringan internet, BPSI terus melakukan peningkatan yang signifikan. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah meningkatkan kapasitas jaringan internet menjadi 1 Gbps untuk kecepatan unduh (download) dan 250 Mbps untuk kecepatan unggah (upload) untuk setiap penyedia layanan. Kerja sama dengan dua vendor terkemuka, yaitu Moratelindo dan Neuis Internet, menjadi strategi utama BPSI dalam memastikan kehandalan dan kualitas layanan jaringan di lingkungan Universitas Nasional.

Moratelindo dan Neuviz Internet dipilih karena reputasi mereka dalam menyediakan layanan jaringan yang stabil dan berkualitas tinggi. Kolaborasi ini memungkinkan BPSI untuk memiliki akses terhadap teknologi terbaru dan dukungan teknis yang diperlukan untuk menjaga infrastruktur TIK universitas berjalan dengan optimal. Dengan mempertahankan kecepatan dan reliabilitas jaringan yang tinggi, BPSI dapat mendukung berbagai kegiatan akademik, administratif, dan penelitian di seluruh universitas dengan efisiensi yang lebih baik.

Langkah ini bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih digital dan terkoneksi. Dengan terus melakukan peningkatan dan pengembangan dalam infrastruktur TIK, BPSI menegaskan komitmennya untuk menjadi pusat pendidikan yang modern dan berdaya saing tinggi, serta mendukung pertumbuhan dan inovasi di seluruh komunitas akademik Universitas Nasional. Berikut merupakan list jumlah titik wifi di lingkungan Universitas Nasional :

**Table 2. Distribusi LAN di lingkungan Universitas Nasional**

No	Lokasi		Titik Hotspot (WIFI Area)		Keterangan	Jumlah Titik
			Ada	Tidak		
1	Blok I	Basement	√		Lorong	3
		Lantai 1	√		Lorong	2
					Ruangan 108	1
					Rektor	1
					Warek AKS	1
					Prof. Ernawati	1
					Prof Suryono (Warek AKA)	1
					Yusuf Wibisono (Sek. Warek)	1
		Lantai 2	√		Lorong	2
					bps	1
bau	1					
keuangan	1					
lantai 3	√		Lorong Basemen	2		
lantai 4	√		Aula	3		
2	Blok 2	Lantai 1	√		Lorong	2
		Basement	√		Lorong	3
		Lantai 1	√		Lorong	2
		Lantai 2	√		Lorong	2
					Ruang Rapat	1

		lantai 3	√	Lorong	2
				kewirausahaan	1
		lantai 4	√	Lorong	2
3	Blok 3	Basement	√	Lorong	3
		lantai 1	√	Lorong	2
		Lantai 2	√	Lorong	2
				bpm	1
		Lantai 3	√	Lorong	2
				bptsi	1
		lantai 4	√	Lorong	2
4	Blok 4	Basement	√	Lorong	3
		lantai 1	√	Lorong	2
				Dosen Sastra	1
		lantai 2	√	Lorong	2
				dosen ftki	1
				dekan ftki	1
				rapat fts	1
				wadek fts	1
				dosen fts	1
		lantai 3	√	Lorong Basemen	2
				sekre biologi	1
sekre pertanian	1				
dosen biologi	1				
lantai 4	√	Lorong Basemen	2		
5	Selasar	lantai 1	√	Lorong Basemen	3
		lantai2	√	Lorong Basemen	2
				baa	1
				spa	1
		lantai 3	√	Lorong Basemen	3
				ruang seminar	1
majalah ilmu budaya	1				
		ppm	1		
lantai 4	√	Lorong Basemen	3		
6	LAB		√	lab hardware	1
				lab info 2	1
				LAB JARKOM	1
				LAB INFO 1	1
7	CYBER		√	Ruangan Umum	3
8	perpustakaan		√	Ruangan Umum	3
				Ruang Rapat	3
9	kantin		√	Kantin Baru	2
10	bambu kuning		√	lab zoologi	1
				lab teknik	1
				lab elektro	1
				lab pertanian	1
				bk 1 (umum)	1
				bk 2 (umum)	1
		lab biologi	1		

				lab tv	1
				lab radio	1
				lab botani	1
11	ragunan	Basement	√	Lorong + Kantin	4
		Parkiran	√	Pos 2 Satpam	1
		Lantai 3 Pascasarjana	√	Ruang Seminar	1
		Lantai 4 Pascasarjana	√	Ruangan Prodi	1
		Lantai 5 Pascasarjana	√	Sekretariat	1
		Lantai 6 Pascasarjana	√	Ruang Kelas	1
		Lantai 7 Pascasarjana	√	Operator	1
		Lantai 3 FIKES	√	Laboratorium	1
		Lantai 4 FIKES	√	Sekretariat	1
		Lantai 5 FIKES	√	LAB Kebidanan	1
		Lantai 6 FIKES	√	Ruang Kelas	1
		Lantai 8 FIKES	√	Ruang Server	1

## BAB V

### REKOMENDASI PENINGKATAN KUALITAS BPSI

Berdasarkan hasil temuan audit mutu internal yang telah ditindaklanjuti, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI) di Universitas Nasional:

1. **Perkuat Sistem Dokumentasi dan Administrasi:** BPSI perlu meningkatkan sistem dokumentasi dan administrasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Hal ini meliputi pencatatan yang terstruktur dan komprehensif terhadap semua proses dan kegiatan yang dilaksanakan. Dengan memiliki dokumentasi yang baik, BPSI dapat lebih mudah melakukan evaluasi, perbaikan, dan pelaporan atas kinerja mereka, serta memenuhi standar audit internal dengan lebih baik.
2. **Aktif Berkolaborasi di Tingkat Internasional:** Meskipun BPSI tidak secara langsung terlibat di level internasional, rekomendasi ini menyarankan agar BPSI meningkatkan keterlibatan dan kerjasama dengan unit-unit di universitas yang memiliki program atau kegiatan internasional. Ini termasuk mendukung infrastruktur teknologi informasi yang dibutuhkan oleh fakultas, program studi, dan badan lain yang beroperasi di tingkat internasional. Dengan demikian, BPSI dapat memanfaatkan kesempatan untuk membangun reputasi universitas secara global dan meningkatkan kemampuan teknis serta inovasi dalam pengelolaan sistem informasi.
3. **Penguatan Pengukuran Kepuasan Pengguna:** Rekomendasi ini menekankan pentingnya BPSI untuk terus melakukan review dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa. Hasil survei ini harus dipublikasikan secara transparan dan mudah diakses oleh seluruh dosen dan mahasiswa universitas. Dengan mengumpulkan dan menganalisis umpan balik dari pengguna layanan, BPSI dapat mengidentifikasi kekuatan serta area yang perlu perbaikan dalam layanan yang mereka berikan. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pengguna tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan kredibilitas BPSI di lingkungan akademik.
4. **Penguatan Infrastruktur Teknologi Informasi:** BPSI perlu terus meningkatkan infrastruktur teknologi informasi, termasuk jaringan dan internet, untuk memastikan bahwa kecepatan dan reliabilitas layanan tetap terjaga. Dalam konteks ini, kolaborasi yang baik dengan vendor-vendor seperti Moratelindo dan Neuvis Internet sangat penting. BPSI harus memastikan bahwa mereka tetap berada di garis terdepan dalam

mengadopsi teknologi terbaru dan memperbarui perangkat keras serta perangkat lunak yang mendukung operasi jaringan secara efisien dan efektif.

5. **Monitoring dan Evaluasi Kinerja Jaringan:** Rekomendasi ini menekankan pentingnya BPSI untuk memiliki sistem monitoring yang kuat terhadap kinerja jaringan dan internet di seluruh kampus. Dengan melakukan monitoring secara terus-menerus, BPSI dapat dengan cepat mendeteksi masalah potensial dan mengambil tindakan perbaikan sebelum mempengaruhi pengguna akhir. Evaluasi reguler terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh vendor juga diperlukan untuk memastikan bahwa standar yang ditetapkan oleh BPSI terpenuhi dengan baik.
6. **Penyediaan Dukungan Teknis yang Handal:** BPSI perlu memastikan bahwa tersedia tim yang terlatih dan siap tanggap untuk memberikan dukungan teknis yang cepat dan efektif kepada seluruh komunitas akademik. Hal ini mencakup tidak hanya pemecahan masalah teknis sehari-hari tetapi juga penyediaan solusi jangka panjang untuk meningkatkan pengalaman pengguna terkait dengan teknologi informasi. Dengan menyediakan layanan dukungan yang andal, BPSI dapat memastikan bahwa kegiatan akademik dan administratif di Universitas Nasional berjalan lancar tanpa hambatan teknis yang signifikan.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan BPSI dapat terus meningkatkan mutu layanan, efisiensi operasional, dan kontribusi mereka terhadap visi dan misi Universitas Nasional secara keseluruhan. Langkah-langkah ini juga akan membantu memastikan bahwa BPSI tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan dan tantangan yang ada dalam pengelolaan sistem informasi di era yang semakin digital ini.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dalam menguraikan hasil temuan dan rekomendasi untuk Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI) Universitas Nasional, langkah-langkah yang diambil menunjukkan komitmen BPSI untuk terus meningkatkan mutu layanan dan infrastruktur teknologi informasi di lingkungan universitas. Dengan mengidentifikasi kekurangan dalam administrasi, keterlibatan internasional, pengukuran kepuasan pengguna, serta infrastruktur jaringan, BPSI telah mengambil langkah-langkah konkret untuk melakukan perbaikan dan inovasi yang diperlukan.

Pertama, dalam meningkatkan sistem dokumentasi dan administrasi, BPSI telah merespons dengan memperkuat proses pencatatan dan pelaporan dalam setiap kegiatan. Langkah ini tidak hanya memastikan akuntabilitas dan transparansi tetapi juga membantu BPSI dalam mengevaluasi dan meningkatkan efisiensi operasional mereka secara keseluruhan.

Kedua, rekomendasi untuk meningkatkan keterlibatan di tingkat internasional memungkinkan BPSI untuk lebih aktif dalam mendukung program-program internasional yang dipimpin oleh fakultas, program studi, dan badan lain di universitas. Dengan memperluas jaringan kerjasama dan berkontribusi dalam teknologi informasi yang diperlukan, BPSI dapat memperkuat citra universitas di panggung internasional.

Ketiga, penguatan dalam pengukuran kepuasan pengguna melalui survei yang terstruktur dan publikasi hasilnya diharapkan dapat meningkatkan responsivitas BPSI terhadap kebutuhan dosen dan mahasiswa. Dengan mempertimbangkan umpan balik dari pengguna layanan, BPSI dapat secara proaktif menyesuaikan strategi dan program mereka untuk lebih baik mendukung keberhasilan akademik dan administratif di universitas.

Keempat, peningkatan dalam infrastruktur jaringan dan internet, termasuk kemitraan dengan vendor terpercaya seperti Moratelindo dan Neuvis Internet, menjamin bahwa layanan yang disediakan oleh BPSI tetap handal dan responsif terhadap kebutuhan teknologi informasi di seluruh kampus. Dengan mempertahankan kecepatan dan kualitas yang tinggi, BPSI memberikan fondasi yang kuat untuk semua aspek kehidupan akademik dan administratif di universitas.

Terakhir, melalui dukungan teknis yang berkualitas dan sistem monitoring yang cermat, BPSI menegaskan komitmennya untuk menyediakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pembelajaran yang efektif bagi seluruh komunitas universitas. Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini secara efektif, BPSI berharap untuk menjadi pusat keunggulan dalam pengelolaan sistem informasi, memperkuat reputasi Universitas Nasional, dan mempersiapkan universitas untuk tantangan masa depan yang semakin digital dan global.

## LAMPIRAN

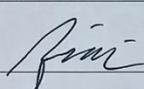
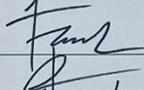
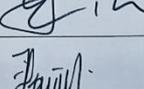
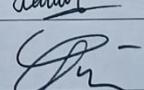
### Absensi Kehadiran Kegiatan RTM BPSI tahun 2024



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**BADAN PENGELOLA SISTEM INFORMASI**  
Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 7824031, 7806700 Ext. 42  
Homepage : <http://www.unas.ac.id>, E-mail : [bps@unas.ac.id](mailto:bps@unas.ac.id)

Kegiatan	:	Rapat Tinjauan Manajemen BPSI 2024
Tanggal Pelaksanaan	:	Kamis 6 Juni 2024
Waktu Pelaksanaan	:	10.00 WIB – 15.00 WIB
Tema	:	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) membahas :  a) Hasil temuan audit mutu internal BPSI. b) Umpan balik Hasil Survei BPSI, Keluhan dan Masukan. c) Analisa kebutuhan Sistem Informasi di Universitas Nasional. d) Tindakan lanjut dari Tinjauan Manajemen sebelumnya. e) Rekomendasi dan Peningkatan Pengelolaan Sistem Informasi di Universitas Nasional.

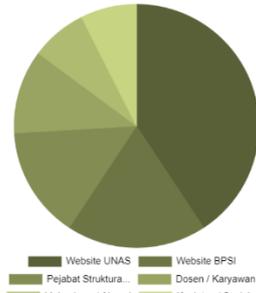
No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Winarsih, S.Si, MMSI.	Kepala Badan Pengelola Sistem Informasi	
2	Ferdi Anwar, A.Md.	Kepala Bidang System & Networking	
3	Sutikman, S.T., M.Kom.	Kepala Bidang Internal & Eksternal Service	
4	Lili Dwi Yulianto, S.Kom., M.Kom.	Staff Bidang Software	
5	Mr. Jupran.	Staff Bidang System & Networking	

## Review pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa



### BPSI Universitas Nasional Sukses Gelar Dua Survei: Pemahaman Visi Misi dan Kepuasan Pelayanan

Dari mana anda mengetahui tentang Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI) ?



Label	Total	%
Website UNAS	11	40
Website BPSI	5	18
Pejabat Struktural UNAS	4	14
Dosen / Karyawan	3	11
Kegiatan / Sosialisasi	2	7
Mahasiswa / Alumni	2	7

## Peningkatan Kualitas Internet dan Jaringan

- I. Nama : Budi Santoso  
 Jabatan : VP Commercial  
 Perusahaan : PT. Mora Telematika Indonesia Tbk  
 Alamat : Grha 9, lantai 6, Jl. Penataran No. 9 Proklamasi Jakarta Pusat  
 Yang selanjutnya disebut "MORATELINDO"
- II. Nama : Ferdi Anwar  
 Jabatan : Kepala Bidang Sistem dan Jaringan  
 Perusahaan : Universitas Nasional  
 Alamat : JL. Sawo Manila No.81, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510  
 Yang selanjutnya disebut "UNAS"

Menyatakan bahwa :

Deskripsi	Data
No. PO	Nomor : 0635/PO/ENT-EDUFM/UNAS/XII/2022
Jangka Waktu Kontrak	1 tahun (06 Desember 2022 s/d 05 Desember 2023)
Nama Layanan	Internet Dedicated & OXYGEN Soho
Kapasitas	Supernet MIX 1 Gbps Mbps & 250 Mbps Oxygen Soho
CID	18979134000454,1897913400045480